

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai jenis penelitian terhadap pengguna bus Trans Batam. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada empiris logika yang diperuntukkan untuk penelitian pada kelompok populasi atau sampel tertentu (Bani, 2023). Tujuannya dari penelitian ini yaitu untuk mendapat data dalam bentuk informasi, baik secara lisan ataupun tulisan terkait dengan cara *brand positioning*, *brand image* dan *brand trust* terhadap *repurchase intention* dapat mendorong pengguna untuk membeli atau menggunakan layanan jasa bus Trans Batam kembali.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki kausal, yakni melakukan penelitian untuk menentukan sebab-akibat dari variabel yang ada.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi yang beralamat di Jalan Sudirman No.3, Sukajadi, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel dibawah ini menunjukkan periode penelitian yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 5 (lima) bulan.

Tabel 3.1 Periode Penelitian.

Tahapan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penulisan BAB I																				
Penulisan BAB II																				
Penulisan BAB III																				
Penulisan BAB IV																				
Penulisan BAB V																				

Sumber: Peneliti (2025)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang berperan sebagai subjek utama penyelidikan pada suatu penelitian (Susanto et al., 2024). Penelitian ini berfokus pada populasi pengguna bus Trans Batam yang rutin melakukan pembelian ulang dan berdomisili di Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel yakni aspek dalam sekelompok individu yang ditentukan dari populasi dan merupakan bagian yang menjadi perwakilan dari keseluruhan anggota

populasi (Suriani et al., 2023). Penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* untuk menjadi penentu ukuran sampel yang sesuai, kondisi ini terjadi karena dalam penelitian ini tidak mendapatkan informasi tentang jumlah yang jelas mengenai populasi.

$$n = \frac{z^2 \cdot p (1 - p)}{d^2}$$

Rumus 3.1 Rumus *Lemeshow*.

Sumber: (Rizky & Yunita, 2023)

Keterangan:

n =Jumlah sampel

Z = nilai distribusi Z

Pada alpha 0,05 atas tingkat kepercayaan 95% = 1,96 25

P = Probabilitas maksimal estimasi

d = alpha 10%

Berdasarkan rumus yang digunakan untuk penelitian ini, jumlah sampel minimum yang akan diteliti dari populasi yakni:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 (0,25)}{0,01}$$

$n = 96,04$ dan dibulatkan menjadi 100.

Berdasarkan dengan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel penelitian ini adalah 100 responden yang menggunakan bus Trans Batam.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* yaitu *purposive sampling*. Ada dua kriteria yang perlu terpenuhi supaya data tersebut bisa dipilih sebagai sebuah sampel seperti yang tercantum di bawah ini:

1. Masyarakat yang menggunakan bus Trans Batam dan berlokasi di Kota Batam, Kepulauan Riau.
2. Berusia 15 hingga 50 tahun dan pernah menggunakan bus Trans Batam sebagai alternatif transportasi umum.

3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari:

1. Data primer, yakni didapat dari *survey online* menggunakan kuisioner yang dibuat dengan *Google Form* dan ditujukan kepada pengguna bus Trans Batam di Kota Batam, Kepulauan Riau.
2. Data sekunder, yakni didapat dari karya ilmiah, termasuk jurnal dan publikasi yang relevan, yang akan digunakan sebagai referensi penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuisioner *online* yang disebarkan menggunakan *Google Form*. Kuisioner terdiri dari serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mengetahui pandangan, perspektif dan sikap responden. Skala *likert* digunakan sebagai alat ukur untuk

menilai tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden pada setiap pernyataan yang dibagikan. Berikut merupakan model skala *likert* yang akan dipergunakan.

Tabel 3.2 Skala *likert*.

Kode	Skala	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Fetrina & Azmina, 2025)

Skala ini mempermudah dalam mengkuantifikasi sikap dan opini responden, sehingga dapat dianalisis secara statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian ini.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Tabel Variabel Independen

Tabel 3.3 Variabel Independen.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Brand Positioning</i> (X1)	<i>brand positioning</i> berupa strategi perencanaan produk dan bauran pemasaran yang dilakukan guna membentuk persepsi tertentu yang melekat dalam ingatan konsumen. (Faozi & Susilowati, 2021)	1. Atribut jasa 2. Manfaat jasa 3. Kelompok pengguna 4. Pesaing 5. Kategori jasa 6. Harga	Likert
2.	<i>Brand Image</i> (X2)	<i>Brand image</i> merupakan pemahaman serta kepercayaan masyarakat pada perusahaan atas	1. Citra perusahaan 2. Citra pengguna 3. Citra jasa	Likert

		produk atau jasa yang dihasilkan (Liyono, 2022).		
3.	<i>Brand Trust</i> (X3)	<i>Brand Trust</i> memiliki kemampuan, kapabilitas dan kapasitas yang diperlukan untuk mencukupi keinginan dan kebutuhan konsumen, yang dapat didefinisikan sebagai niat konsumen terhadap <i>brand</i> , dengan memperhitungkan manfaat konsumen dan solusi masalah (Ellitan, 2022)	1. Kepercayaan 2. Dapat diandalkan 3. Jujur 4. Keamanan	Likert

Sumber: Peneliti (2025)

3.7.2 Tabel Variabel Dependen

Tabel 3.4 Variabel Dependen.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Repurchase Intention</i> (Y1)	<i>Repurchase intention</i> yaitu bentuk evaluasi personal yang dilakukan individu terhadap pembelian ulang produk atau jasa dari perusahaan yang sama dengan mempertimbangkan kondisi terkini serta pengalaman yang positif yang dirasakan sebelumnya (Prahiawan et al., 2022).	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial	Likert

Sumber: Peneliti (2025)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data hasil pengumpulan menggunakan kuisisoner dan dianalisis dengan metode statistik deskriptif menggunakan bantuan program SPSS untuk mempermudah proses analisis. Dalam penelitian ini, digunakan rumus perhitungan rentang skala sebagai alat analisis.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rumus Rentang Skala

Sumber : (Usadha & Sucandrawati, 2024)

Keterangan

RS = Rentang Skala

n = Jumlah total responden atau sampel

m = Jumlah kategori atau tingkat skala

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data merupakan salah satu tahapan krusial pada proses penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji kelayakan isi suatu instrument. Uji ini dilakukan guna memastikan ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya (Hakim et al., 2021). Tes akan dianggap valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan hasil yang akurat dan tepat, sesuai dengan tujuan penggunaannya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \quad N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Rumus 3.3 Koefisien Korelasi
Pearson Product Moment.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dipergunakan untuk melihat sebuah konsistensi dari sebuah alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dengan konsistensi saat berulang akan memperoleh hasil yang selaras (Forester et al., 2024). Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menerapkan rumus *Cronbach's Alpha* Menurut (Teni & Yudianto, 2021), *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas instrument penelitian dengan menghitung koefisien alpha terhadap skor jawaban responden.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{\sum s_t} \right)$$

Rumus 3.4 *Cronbach's Alpha.*

Sumber : (Sahir, 2022)

Keterangan

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah *item*

$\sum s_i$ = Jumlah varian skor tiap *item*

s_t = Varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai

distribusi normal atau tidak (Ani et al., 2021). Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data dengan membandingkan distribusi nilai dalam sampel dengan distribusi normal yang memiliki rata-rata dan standar deviasi yang sama (Sintia et al., 2022).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yakni uji antar variabel independen yang ditemukan dalam model regresi yang memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (Bugis & Anggraini, 2023). Uji ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai sebagai metode evaluasi. Suatu model dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai VIF berada dalam rentang 1 hingga 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Sebaliknya, jika nilai VIF melebihi angka 10, hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas dalam model yang sedang dianalisis.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu alat untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Zakia Indri & Hamdani Putra, 2022).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Salah satu uji yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda, yang mana uji tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Apabila pada persamaan regresi hanya memiliki salah satu variabel independen dan satu variabel dependen, maka bisa dikatakan sebagai regresi sederhana, namun apabila variabelnya independen lebih dari satu, dengan demikian hal tersebut disebut sebagai persamaan regresi berganda (Vendhi et al., 2022). Rumus yang dapat digunakan adalah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda.

Keterangan

- e = error
- β = nilai dari koefisien regresi variabel
- a = konstanta
- Y = variabel independen
- X = variable dependen

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya bertujuan untuk menginterpretasikan hubungan antara variabel X dan variabel Y ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) (Maramis et al., 2024). Nilai R^2 berada dalam rentang 0 sampai 1, di mana nilai rendah mengindikasikan bahwa variabel independen hanya layak memamparkan sebagian kecil dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Namun jika nilai R^2 yang mendekati 1 hal ini menyatakan bahwa variabel

independen memiliki kemampuan yang tinggi dalam memberikan penjelasan yang relevan untuk memprediksi variabel dependen secara akurat.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji-t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kontribusi setiap variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat secara individu. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung (Amelia Tahitu, 2024). Adapaun kriteria dalam pengujian terhadap uji-t:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $t < 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $t > 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9.2 Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji-f)

Uji F pada prinsipnya memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Putri Melati et al., 2022). Uji-f sangat berkaitan dengan koefisien determinasi (R^2), di mana semakin besar nilai signifikansinya, model akan menjadi baik. Ada dua kriteria dalam mengambil keputusan untuk uji-f ini, yaitu:

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak.